

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD Negeri 06 Bamban
Kelas / Semester : 6 /1
Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)
Sub Tema : Bekerja Sama Mencapai Tujuan (Sub Tema 2)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN

1. Setelah mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menuliskan cara tumbuhan beradaptasi dengan tepat dan benar.
2. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungan dengan benar
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Unsure Inovatif	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dengan ramah dan semangat 2. Guru mengecek kesiapan peserta didik dan meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan dan memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Bersama siswa guru menyanyikan lagu dari “sabang sampai merauke” <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat dan langkah – langkah pembelajaran tersebut. 	<p>Unsure Inovatif</p> <p>PPK (Integritas Religius)</p> <p>PPK (Nasionalisme)</p>	<p>2 Menit</p>
Kegiatan Inti	<p>Langkah - langkah pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan dengan saksama gambar tumbuhan yang diperlihatkan guru. (Mengamati) 2. Guru mengali pengetahuan peserta didik mengenai gambar yang diperlihatkan dengan cara bertanya apa yang mereka lihat dan apa yang mereka ketahui mengenai gambar tumbuhan tersebut. (Menanya) 3. Peserta didik lain diminta untuk menanggapi 4. Guru memberikan tanggapan atas jawaban peserta didik. 5. Guru menjelaskan materi mengenai adaptasi tumbuhan 6. Dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik, guru meminta peserta didik secara bergantian menanggapi pertanyaan yang diajukan guru mengenai cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri dari gambar yang tersedia. 7. Untuk menguji pemahaman siswa mengenai cara tumbuhan beradaptasi, guru memberikan 	<p><i>Communication</i> (4C)</p> <p>PPK –mandiri, integritas</p> <p><i>Communication</i> (4C)</p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Communication</i> (4C)</p> <p>(<i>Creativity and Innovation</i>)</p>	<p>5</p>

	<p>LKPD dan dikerjakan secara mandiri</p> <p>8. Guru memperhatikan setiap peserta didik dalam menyelesaikan LKPD yang diberikan.</p> <p>9. Peserta didik menyelesaikan LKPD dan mengumpulkannya sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah disepakati.</p> <p>10. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk membaca tek paragraf "proklamasi kemerdekaan indonesia" (sumber : buku siswa)</p> <p>11. Siswa diminta untuk mengerjakan LKPD "menuliskan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat".</p> <p>12. Bersama peserta didik guru membahas pekerjaan siswa</p>	<p>(Creativity and Innovation)</p> <p>Creativity and Innovation)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini</p> <p>2. Guru memberikan konfirmasi terhadap kesimpulan siswa</p> <p>3. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik</p> <p>4. Guru memeriksa hasil evaluasi peserta didik</p> <p>5. Guru menyampaikan tindak lanjut dari pembelajaran berupa pengayaan dan remedial.</p> <p>6. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya</p> <p>7. Guru menutup pembelajaran dengan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.</p>	<p>Creativity Communication Collaboration (4C)</p> <p>Communication (4C)</p> <p>PPK (Religius)</p>	3 Menit

C. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - a. Contoh Lembar Observasi Sikap Spiritual
 - b. Contoh Lembar Observasi Sikap Sosial
2. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan
 - a. KD IPA 3.5 dan 4.5
 - Bentuk Penilaian: tes
 - Instrumen Penilaian: tes essay
 - b. KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7
 - Bentuk Penilaian: tes
 - Instrumen Penilaian: Rubrik

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bamban, Juli 2020
Guru Kelas 6

ALI AKBAR,S.Pd
NIP. 19630425 198308 1 001

Nelly Susanti,S.Pd GSD,Gr
NIP. 19861105 201902 2 002

LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Bahasa Indonesia

Peta pikiran dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
1	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'apa' menggunakan kalimat efektif		
2	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'siapa' menggunakan kalimat efektif		
3	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'di mana' menggunakan kalimat efektif		
4	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'kapan' menggunakan kalimat efektif		
5	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'bagaimana' menggunakan kalimat efektif		
6	Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'mengapa' menggunakan kalimat efektif		

2. Penilaian pengetahuan IPA

- Bentuk : essay

1. Tuliskan cara tumbuhan jati beradaptasi dengan lingkungannya?
2. Tuliskan manfaat tumbuhan beradaptasi ?
3. Tuliskan cara tumbuhan putri malu melindungi diri dari musuh?
4. Sebutkan dua tumbuhan yang hidup di air dan bagaimana cara beradaptasinya dengan lingkungan!
5. Sebutkan tumbuhan yang hidup di tanah kering dan cara beradaptasinya dengan lingkungan!

Jawaban soal tes essay

1. Menggurkan daunnya ketika musim panas
2. Untuk menjaga kelangsungan hidupnya
3. Menguncupkan daunnya ketika disentuh
4. Teratai dengan daunnya yang lebar, dan mempunyai akar serabut
5. Kak tus cara adaptasinya dengan mempunyai batang yang menyimpan

3. Catatan pengamatan sikap (peduli, santun)

Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	Pernyataan	Belu m terlih at	Mulai terlih at	Mulai berke mban g	Mem buday a	ket
1	spritual	Berdoa sebelum dan sesudah belajar					
		Berdoa sebelum dan sesudah makan					
		Tidak mengeluh saat mengerjakan tugas					
		Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka					

Sosial (Jujur, disiplin)	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, tanpa menjiplak tugas orang lain					
	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					

C. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran ini diberikan remedial. Remedial diberikan terhadap indikator yang belum peserta didik kuasai.

2. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah tuntas dalam pembelajaran ini maka diberikan pengayaan.

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6

3. Lingkungan sekitar

4. Teks bacaan

5. gambar tumbuhan

<https://www.google.com/search?q=contoh+adaptasi+tumbuhan+terhadap+lingkungan&sxs>

E. Materi

Tumbuhan melakukan adaptasi dengan tiga cara, yaitu adaptasi morfologi, adaptasi fisiologi, dan adaptasi tingkah laku. Masing-masing memiliki ciri khasnya. Untuk lebih jelasnya simaklah penjelasan berikut.

Adaptasi Morfologi

Adaptasi morfologi merupakan bentuk penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungannya yang disertai perubahan bentuk dan alat tubuhnya. Adaptasi morfologi pada tumbuhan ditandai dengan perubahan bentuk daun, akar, dan batang tumbuhan.

Misalnya duri pada kaktus yang berfungsi untuk mengurangi penguapan. Atau mawar yang memiliki duri pada batang untuk melindungi diri dari gangguan hewan atau manusia. Dan jagung yang menggulungkan daunnya pada musim kemarau untuk mengurangi penguapan.



Ilustrasi adaptasi tumbuhan. Foto: pixabay

Adaptasi Fisiologi

Adaptasi fisiologi merupakan bentuk penyesuaian diri tumbuhan terhadap lingkungan dengan cara menyesuaikan fungsi alat tubuhnya. Contohnya tumbuhan dikotil yang memiliki mahkota bunga indah untuk menarik perhatian serangga sehingga penyerbukan dapat terjadi.

Tumbuhan berbunga juga melakukan adaptasi fisiologi dengan cara menghasilkan aroma khas pada bunga untuk menarik perhatian serangga untuk membantunya melakukan penyerbukan. Pohon

bakau dapat hidup di daerah pesisir dengan akar gantungnya yang difungsikan untuk pernafasan di saat air pasang.

Adaptasi Tingkah Laku

Adaptasi tingkah laku pada tumbuhan merupakan penyesuaian diri yang ditunjukkan dengan tingkah lakunya terhadap lingkungan. Penyesuaian tingkah laku pada tumbuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti cahaya, sentuhan, suhu, air, gravitasi, dan lainnya.

Adaptasi terhadap cahaya ditunjukkan tumbuhan polong-polongan seperti tumbuhan petai cina saat kondisi gelap. Dalam kondisi gelap, tekanan tangkai daun petai cina akan menurun dan menjadikan daunnya terlihat layu.

Contoh lain, bunga pukul empat yang layu di pagi hari akan mekar pada sore hari karena pengaruh cahaya. Tumbuhan yang berada di tempat tertutup juga cenderung akan membelokkan tubuhnya ke arah datangnya cahaya.

5 Cara Tumbuhan Beradaptasi dengan Lingkungan Tempat Hidupnya, dari Xerofit sampai Mesofit



Eceng gondok adalah contoh tanaman hidrofita.

Setiap jenis tumbuhan mempunyai habitat yang berbeda-beda. Nah, untuk bisa bertahan hidup di habitatnya atau di lingkungan tempat hidupnya, tumbuhan harus bisa beradaptasi.

Ada 5 cara tumbuhan beradaptasi dengan lingkungannya, yaitu:

1. Xerofit

Ini adalah tumbuhan yang beradaptasi terhadap lingkungan hidupnya yang panas dan kering. Tumbuhan ini sangat tahan dengan udara yang kering dan kurang air.

Ciri-ciri tumbuhan xerofit adalah:

- Permukaannya dilapisi lapisan seperti lilin. Lapisan ini berguna untuk mengurangi penguapan.
- Ukuran daunnya kecil dan biasanya berduri untuk mengurangi penguapan juga.
- Tumbuhan ini punya akar yang panjang. Gunanya untuk mencari air sampai ke dalam.
- Batangnya juga tebal yang berguna untuk menyimpan cadangan air.

Beberapa contoh tumbuhan xerofit adalah kaktus, kurma, lidah buaya, adenium, sansiviera, adenium, dan buah naga.

2. Hidrofita

Ini adalah tumbuhan yang hidup di tempat basah atau malah hidup di air. Sesuai dengan kata “hidro”, yang artinya air.

Ciri-ciri tumbuhan hidrofita adalah:

- Terapung di atas air.
- Mempunyai permukaan daun yang lebar.
- Batangnya menggelembung seperti berongga berisi udara sehingga bisa membuat mengapung di air seperti pelampung.
- Akarnya kecil sehingga air mudah menyebar ke seluruh daun.

Contoh tumbuhan hidrofita adalah kangkung, teratai, kiambang, dan eceng gondok.

3. Higrofit

Tumbuhan higrofit ini merupakan tumbuhan yang bisa bertahan hidup di daerah yang lembap. Biasanya tumbuhan ini hidup di hutan.

Ciri-ciri tumbuhan higrofit adalah:

- Berdaun tipis dan lebar
- Punya banyak stomata atau celah-celah kecil pada daun

Contoh tumbuhan higrofit adalah tumbuhan paku, dedalu atau gandarusa, dan lumut.

4. Halofit

Tumbuhan halofit adalah tumbuhan yang tahan hidup di tempat asin, seperti pantai atau laut. Tumbuhan ini tahan terhadap lingkungan dengan kadar garam yang tinggi.

Ciri-ciri tumbuhan halofit adalah:

- Punya akar yang sangat kuat.
- Separuh badannya biasanya tergenang di air.
- Akarnya ada tertanam di bawah air dan ada yang di permukaan air.

Contoh tumbuhan halofit adalah pohon bakau atau yang biasa dikenal dengan mangrove.

5. Mesofit

Nah, kalau mesofit ini adalah tumbuhan yang biasa hidup di lingkungan yang tidak terlalu basah dan tidak terlalu kering. Tumbuhan ini mudah ditemukan di lingkungan tempat tinggal kita. Mesofit ini ada yang masuk ke dalam golongan tumbuhan berkayu dan ada juga yang rerumputan.

Ciri-ciri tumbuhan mesofit adalah:

- Akarnya tumbuh pesat dan bercabang.
- Daunnya biasanya tipis dan lebar.
- Stomatanya biasa berada di bawah daun untuk menghindari penguapan yang berlebihan



Contoh tumbuhan mesofit adalah pohon mangga, rambutan, rerumputan, pisang, dan pepaya.




(Sumber: <https://bobo.grid.id/read/082266290/5-cara-tumbuhan-beradaptasi-dengan-lingkungan-tempat-hidupnya-dari-xerofit-sampai-mesofit?page=all>)

F. LKPD

1. LKPD IPA

Tuliskanlah cara adaptasi tumbuhan pada kolom berikut sesuai gambar yang ada!

No	Gambar hewan	Cara beradaptasi
1		
2		

3		
4		
5		

2. LKPD Bahasa Indonesia

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memberi makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sejak teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan, rakyat Indonesia memiliki negara merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Tonggak sejarah tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada anak bangsa yang berani memproklamkan kemerdekaan. Mereka adalah pejuang bangsa yang tidak boleh dilupakan. Berikut adalah para pejuang bangsa yang telah berjasa terhadap kemerdekaan negara Indonesia. Ir. Soekarno merupakan salah satu orang yang berjasa dalam mendirikan negara Republik Indonesia sebagai negara berdaulat.

Bung Karno lahir di Blitar, Jawa Timur, 6 Juni 1901 dan meninggal di Jakarta, 21 Juni 1970. Bung Karno menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Hatta dan Mr. Achmad Soebardjo. Ia kemudian menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Hatta. Bung Karno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kediamannya di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta. Drs. H. Mohammad Hatta atau Bung Hatta, lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat, 12 Agustus 1902. Beliau wafat di Jakarta, 14 Maret 1980 pada usia 77 tahun. Bung Hatta menyusun konsep teks proklamasi bersama Bung Karno dan Mr. Achmad Soebardjo. Ia ikut menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Karno.

Mohammad Hatta adalah Wakil Presiden pertama Indonesia. Selain itu, beliau adalah Bapak Koperasi Indonesia. Achmad Soebardjo Djojoadisoeurjo lahir di Karawang, Jawa Barat, 23 Maret 1896 dan wafat 15 Desember 1978 pada umur 82 tahun. Beliau adalah Menteri Luar Negeri Indonesia yang pertama. Achmad Soebardjo merupakan salah seorang tokoh dari golongan tua yang berperan dalam mempersiapkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Achmad Soebardjo ikut menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Karno dan Bung Hatta.

Laksamana Tadashi Maeda adalah seorang perwira tinggi Angkatan Laut Kekaisaran Jepang. Beliau membantu persiapan konsep teks Proklamasi Kemerdekaan dengan mempersilakan rumahnya digunakan untuk kegiatan yang sangat penting. Di rumahnya berkumpul para tokoh bangsa yang berjasa besar. Walaupun beliau orang Jepang, beliau rela membantu Indonesia karena simpati terhadap rakyat Indonesia. Sukarni lahir di Blitar, Jawa Timur, 14 Juli 1916. Beliau wafat di Jakarta, 7 Mei 1971 pada usia 54 tahun. Nama lengkapnya adalah Sukarni Kartodiwirjo. Sukarni adalah salah seorang tokoh pemuda dan pejuang yang gigih melawan penjajah. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi adalah Bung Karno dan Bung Hatta atas nama bangsa Indonesia.

Fatmawati yang bernama asli Fatimah, lahir di Bengkulu pada tahun 1923 dan meninggal dunia di Jakarta pada tahun 1980. Beliau dimakamkan di Taman Makam Pahlawan di Kalibata, Jakarta. Fatmawati menjahit bendera pusaka sang Saka Merah Putih yang dikibarkan pada upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta. Teks Proklamasi Kemerdekaan diketik oleh Sayuti Melik. Sayuti Melik adalah tokoh pemuda yang juga sangat berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sayuti Melik mengetik naskah proklamasi setelah ia sempurna dari tulisan tangan Bung Karno.

Tuliskanlah informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, siapa, mengapa, dan bagaimana seperti yang telah tersedia di bawah ini !

